

## ABSTRAK

**Novita N.A.** Program Tayangan Dokumenter dalam Sebuah Media Elektronik. Analisis Deskriptif pada Tayangan *Lentera Indonesia* Episode bulan Juni Tahu 2013-2014

Kejadian yang kita alami selama ini bisa menjadi sebuah potret kehidupan, kejadian itu bisa terekam dalam panca indra kita bahkan bisa di dokumentasikan kedalam sebuah audio visual berupa camera atau yang lainnya. Bahkan banyak hal yang menjadi pendoman bagi kita untuk lebih memaknai arti kehidupan yang sebenarnya. *Lentera Indonesia* merupakan sebuah dokumenter yang mendalami potret kehidupan sosok guru yang mengajar di Pelosok Negeri Indonesia. Kondisi seperti ini patut kita amati untuk membangun negeri yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program tayangan dokumenter *Lentera Indonesia* melalui pendekatan pesan dan produksi yang terdapat program tayangan *Lentera Indonesia*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori paradigma naratif. Teori paradigma naratif, Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa manusia adalah makhluk pencerita. Selain itu, logika narasi lebih dipilih dibandingkan logika tradisional yang digunakan dalam argumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik analisis narasi yang dikeumakakan oleh Harold Lasswell, proses dalam sebuah kata-kata bukan diagra/skema. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah : menjelaskan objek analisis, mengumpulkan data berupa video dan teks, menjelaskan narasi dalam video, mendeskriptifkan data, analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan keseluruhan yang disampaikan dalam ke tujuh video tayangan dokumenter pada tayangan *Lentera Indonesia* adalah masalah pendidikan, karena program utama negeri ini adalah pendidikan, sehingga bisa dikatakan negeri ini akan maju apabila masa depan anak-anak dalam hal pendidikan dapat terselamatkan. Dengan demikian anak-anak akan menjadi pemimpin yang dapat memajukan negeri ini. Gaya visualisasi yang ditayangkan dalam ke tujuh video tayangan dokumenter pada tayangan *Lentera Indonesia* adalah menggunakan pengambilan gambar dengan *Direct Cinema* dimana karakter visual yang tidak berjarak. Jadi, pengambilan gambar biasanya dilakukan tidak menggunakan tripod tapi hanya memakai tangan saja, walaupun demikian kualitas gambar yang dihasilkan tetap rapih dan bagus. Tahapan produksi yang dilakukan adalah Pre-produksi, Produksi, Post-Produksi, Editing, dan Evaluasi.